

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era industri saat ini sangat pesat yang mana perusahaan-perusahaan bersaing untuk menginginkan produksi sesuai dengan target dan berkualitas sesuai yang telah direncanakan agar dapat berkembang lebih maju. Guna meningkatkan tingkat produktivitas dan kualitasnya banyak perusahaan yang bergerak di bidang industri bersaing untuk mencapai keberhasilan dengan salah satunya ditentukan oleh kelancaran proses produksi. Apabila proses produksi berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan maka akan menghasilkan produk yang berkualitas, waktu penyelesaian proses produksi yang sesuai target, serta biaya produksi sesuai anggaran. Selain itu, kelancaran proses produksi juga dapat ditentukan oleh perawatan mesin yang optimal dengan melakukan perawatan yang tepat.

Penerapan perawatan mesin di perusahaan dilakukan secara terjadwal berdasarkan kebutuhan yang bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kerusakan mesin untuk menghindari terhentinya proses produksi, membahayakan keselamatan pekerja, serta kerugian besar lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam perawatan mesin yaitu dengan menerapkan *Total Productive Maintenance* (TPM).

*Total Productive Maintenance* (TPM) merupakan salah satu pendekatan yang memiliki peranan sangat penting yang akan mengarahkan efisiensi dan efektifitas perusahaan secara keseluruhan. Untuk mewujudkan produktivitas tinggi dan produk yang berkualitas perusahaan akan membutuhkan konsep-konsep pemeliharaan mesin yang terdapat dalam TPM. TPM melibatkan seluruh departemen dan semua pekerja untuk berpartisipasi dalam mengembangkan tanggung jawab pemeliharaan mesin serta peralatan. Dalam pemeliharaan mesin dan peralatan TPM sebagai alat ukur untuk mengetahui kinerja mesin dan peralatan serta membantu dalam evaluasi kinerja mesin yang lebih baik. Selain itu, dalam penerapan TPM diperlukan landasan yaitu budaya 5S guna membangun fondasi budaya kerja yang disiplin dan produktif serta diperlukan juga pilar TPM. Pilar TPM terdiri dari delapan pilar yang sebagian fokus pada tindakan preventif secara aktif yang berpengaruh pada mesin dan peralatan dalam meningkatkan kehandalan. Disamping itu suatu mesin dan peralatan juga memiliki area kontaminasi dan juga komponen yang riskan sehingga dapat menyebabkan rusaknya komponen yang dapat mempengaruhi kehandalan mesin karena dapat mengakibatkan kegagalan sistem, maka dari itu sangat penting untuk selalu diperhatikan kebersihannya dan berjalan sesuai fungsinya.

CV Jaya Lestari merupakan perusahaan nasional bergerak dalam industri tekstil yang memproduksi kain *printing*. CV Jaya Lestari perlu penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM) agar mesin dan peralatan selalu dalam keadaan bersih, terhindar dari kegagalan sistem dan berjalan dengan optimal sesuai fungsinya sehingga proses produksi dapat berjalan lancar tanpa adanya kerusakan mesin yang diharapkan dapat menghasilkan produk sesuai dengan target dan mengutamakan efektivitas serta efisiensi proses produksi. Hal ini membuat penulis perlu untuk membahas topik mengenai penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM) di CV Jaya Lestari Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki tujuan yaitu menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja dan melakukan perbandingan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya untuk melatih keterampilan yang dimiliki dalam bersaing di masa yang akan datang serta kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat langsung proses produksi. Penulis memilih CV Jaya Lestari dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan mempelajari kegiatan perancangan, perencanaan, dan pengendalian *Total Productive Maintenance* (TPM) secara umum di CV Jaya Lestari.
2. Mahasiswa dapat mengkaji beberapa aspek penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM) di CV Jaya Lestari.
3. Memberikan alternatif solusi permasalahan yang berkaitan dengan *Total Productive Maintenance*.

## 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dan menambah pengalaman serta meningkatkan keterampilan mahasiswa. Serta diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, mahasiswa lain, maupun perguruan tinggi.

### 1.3.1 Manfaat bagi Perusahaan

Beberapa tujuan, perusahaan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja lepas yang berwawasan akademik dari praktik kerja lapangan tersebut. Kemudian laporan praktik kerja lapangan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum perusahaan tersebut. Manfaat lain diantaranya yaitu:

1. Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan bekerja di bagian atau bidang tertentu bagi perusahaan.
2. Menjadi masukan dalam membantu penyelesaian permasalahan yang terjadi di CV Jaya Lestari.

### 1.3.2 Manfaat bagi Mahasiswa

Praktik kerja lapangan ini juga memiliki manfaat bagi mahasiswa untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi di dalam dirinya. Manfaat lain diantaranya yaitu:

1. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi ke dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa mendapat pengetahuan dan menambah wawasan mengenai kegiatan *Total Productive Maintenance* (TPM) di CV Jaya Lestari.
3. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan serta kemampuannya.

### 1.3.3 Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Beberapa manfaat bagi perusahaan dan mahasiswa, kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini juga memiliki beberapa manfaat yang penting bagi perguruan tinggi yaitu sebagai tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang telah dipelajari di Instansi. Manfaat lain diantaranya yaitu:

1. Menjalin kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
2. Menjadi *feedback* bagi perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum yang dibutuhkan agar relevan sesuai kebutuhan dunia kerja
3. Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya.

### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu dibuat batasan masalah yang membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### 1.4.1 Aspek Khusus

Mahasiswa menerapkan ruang lingkup khusus terhadap permasalahan di tempat Praktik Kerja Lapangan yang menjadi topik dalam penulisan tugas akhir. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis adalah Penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM) di CV Jaya Lestari yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

1. Sistem manajemen perawatan fasilitas.
2. Pelaksanaan 8 pilar utama *Total Productive Maintenance* (TPM).
3. Implementasi sikap kerja 5S.
4. Implementasi penggunaan dokumentasi perawatan (implementasi *failure tags*)

